

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan pembelajaran melibatkan beberapa komponen yaitu: 1) peserta didik; sebagai pencari, penerima, dan penyimpan pesan pengetahuan yang telah disampaikan oleh guru untuk mencapai tujuan. 2) Guru; sebagai pengelola, fasilitator, motivator dan peran lainnya yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang efektif. 3) Tujuan; pernyataan tentang perubahan perilaku peserta didik dalam hubungan dengan sang Pencipta Tuhan YME, hubungan sosial masyarakat, kemampuan kognitif, afektif, dan skill yang diinginkan terjadi pada peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. 4) Isi/konten; segala informasi berupa fakta, prinsip, dan konsep yang diperlukan untuk mencapai tujuan. 5) Metode; alur guna berjalannya pembelajaran secara teratur dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendapat informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. 6) Media; segala bentuk bahan pendukung proses pembelajaran yang membantu peserta didik memperoleh pengetahuan. 7) Evaluasi; kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan selama proses dan hasilnya.

Proses pendidikan yang berlangsung di sekolah adalah proses interaksi dari beberapa komponen pendidikan yaitu guru, peserta didik, kurikulum, media dan sumber belajar. Pembelajaran di sekolah dasar masih menerapkan *teacher oreinted* dimana guru masih menjadi pusat aktivitas pembelajaran sehingga interaksi antara guru dan peserta didik terjadi hanya satu arah yang mengakibatkan peserta didik menjadi pasif.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 menegaskan bahwa kurikulum 2013 untuk sekolah dasar didesain dengan menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Kebijakan ini disokong dengan penyediaan buku guru dan buku peserta didik untuk pembelajaran masing-masing tema namun pada tahap implementasi kurikulum 2013 di sekolah buku tersebut belum tersedia sehingga pembelajaran tematik terpadu sesuai dengan kurikulum tidak dapat dilaksanakan dengan maksimal dan belum sepenuhnya dipahami oleh guru, hal ini menyebabkan: pembelajaran yang dilakukan sebelumnya secara parsial menjadi kendala bagi peserta didik dikarenakan belum terbiasanya peserta didik kelas IV belajar secara tematik terpadu, tidak komunikatifnya proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sehingga aktifitas belajar tidak maksimal, ketidaksiapan peserta didik menerima materi pembelajaran karena pembelajaran belum menyentuh pengetahuan dasar peserta didik, minat peserta didik rendah karena kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran seperti alat peraga.

Kreativitas pendidik dalam mengajar menjadi faktor penting agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarik didalam kelas. Kreativitas

bukanlah suatu bakat, tetapi bisa dipelajari dan harus dilatih. Telah disadari bahwa mutu pendidikan sangat tergantung pada kualitas guru dan kualitas pembelajarannya.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 1 Sungailangka dan SDN 2 Sungailangka ditemukan kelemahan dalam pembelajaran diantaranya belum menggunakan model pembelajaran yang efektif, pembelajaran di dominasi dengan ceramah oleh guru, sumber belajar menggunakan fotokopian hasil dari pengunduhan di internet karena belum tersedianya buku teks guru dan peserta didik.

Hasil belajar yang diperoleh peserta didik tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan di buktikan dengan hasil pembelajaran peserta didik pada materi-materi pembelajaran tertentu.

Tabel 1.1. Persentase Ketuntasan KD

| No | Tema 4             | Pembelajaran 2  | Persentase (%) Ketercapaian Kompetensi | Ket |
|----|--------------------|---|--|-----|
| 1. | Berbagai Pekerjaan | <b>Matematika :</b><br>Menghitung luas bangun datar menggunakan alat ukur tidak baku                            | 33                                     | BT  |
|    |                    | <b>IPS :</b><br>Mengidentifikasi hubungan antara benda-benda dalam kehidupan sehari-hari dengan jenis pekerjaan | 65                                     | T   |
|    |                    | <b>Bahasa Indonesia:</b><br>Menemukan unsur-unsur dari cerita pertualangan “semut dan belalang”                 | 70                                     | T   |
|    |                    | <b>PKn :</b><br>Menjelaskan kewajiban sebagai seorang pekerja di masyarakat                                     | 75                                     | T   |

BT = Belum Tuntas T = Tuntas

*Sumber dari hasil ulangan harian peserta didik kelas IV*

Tabel 1.1 menjelaskan bahwa pembelajaran tematik dengan fokus pembelajaran matematika, bahasa indonesia, ilmu pengetahuan sosial, dan pendidikan kewarganegaraan peserta didik mengalami kesulitan di pembelajaran matematika

tentang pecahan, hanya 33% peserta didik mendapatkan nilai di atas kriteria ketuntasan minimal, sedangkan untuk mata pelajaran lain sebagian besar peserta didik tidak mengalami kesulitan.

Pada pembelajaran ditemukan keragaman masalah sebagai berikut: 1) peserta didik jarang mengajukan pertanyaan, walaupun guru sering meminta agar peserta didik bertanya jika ada hal-hal yang belum paham, 2) kemampuan komunikasi peserta didik dalam pembelajaran sangat rendah, 3) kurangnya kemampuan peserta didik dalam menguasai materi dan menghubungkan antara materi satu dengan materi yang lain, 4) rendahnya keberanian peserta didik dalam menjawab pertanyaan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat belum di desain sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta belum relevan dengan tema pembelajaran. Dalam Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 dijelaskan bahwa setiap guru berkewajiban menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berperan aktif serta memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat sesuai dengan perkembangan peserta didik.

Kualitas instrumen evaluasi belajar masih rendah dan belum diterapkan sesuai dengan prosedur, evaluasi belajar juga tidak menyentuh aspek afektif dan skill sesuai dengan kurikulum 2013. Sehingga diperlukan perbaikan evaluasi hasil belajar peserta didik yang mencakup KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4.

Penerapan model *Realistic Mathematics Education (RME)* pada tema 4 pembelajaran 2 dikelas IV sekolah dasar dengan fokus pembelajaran matematika yang dikemas dalam bentuk pembelajaran tematik, secara khusus RME diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas maka, penulis melakukan penelitian dengan judul “*Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Model pembelajaran Realistic Mathematic Education pada Pembelajaran Tematik kelas IV Sekolah Dasar.*”

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka permasalahan yang ada dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Guru belum memahami sepenuhnya pembelajaran tematik terpadu sesuai dengan kurikulum 2013.
2. Alat penunjang pokok pembelajaran seperti buku guru dan buku peserta didik disekolah belum tersedia.
3. Interaksi di kegiatan pembelajaran hanya satu arah karena guru yang dominan, sedangkan peserta didik pasif.
4. Dalam pembelajaran guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif sehingga diperlukan model untuk memperbaiki pembelajaran.
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan belum di desain sesuai dengan kebutuhan, karekteristik peserta didik dan relevan dengan tema pembelajaran.
6. Kualitas instrumen evaluasi pembelajaran masih rendah.

7. Hasil belajar peserta didik pada aspek kognitif, afektif dan skill dibawah KKM.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini difokuskan pada masalah-masalah yang dibatasi antara lain:

1. RPP yang digunakan belum di desain sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.
2. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif sehingga diperlukan model untuk memperbaiki proses pembelajaran.
3. Kualitas evaluasi yang dilakukan masih rendah dan belum menggunakan instrument yang tepat.
4. Hasil belajar peserta didik aspek kognitif, afektif dan skill dibawah kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan, pada tema 1, 2 , 3.

### **1.4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka perumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Bagaimana mendesain RPP yang sesuai kebutuhan dan karakteristik peserta didik menggunakan model pembelajaran RME pada pembelajaran tematik tema 4 kelas IV Sekolah Dasar?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran RME pada pembelajaran tematik tema 4 dikelas IV Sekolah Dasar?

3. Bagaimana meningkatkan kualitas evaluasi belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran RME pada pembelajaran tematik tema 4 dikelas IV Sekolah Dasar?
4. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik aspek kognitif, afektif dan skill menggunakan model pembelajaran RME pada pembelajaran tematik tema 4 dikelas IV Sekolah Dasar?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran dengan menganalisis dan menemukan :

1. Desain RPP yang tepat menggunakan model pembelajaran RME pada pembelajaran tematik tema 4 dikelas IV Sekolah Dasar.
2. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran RME pada pembelajaran tematik tema 4 dikelas IV Sekolah Dasar.
3. Pelaksanaan evaluasi belajar menggunakan model pembelajaran RME pada pembelajaran tematik tema 4 dikelas IV Sekolah Dasar.
4. Peningkatan hasil belajar peserta didik aspek kognitif, afektif, dan skill menggunakan model pembelajaran RME pada pembelajaran tematik tema 4 dikelas IV Sekolah Dasar.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan konsep, teori, prinsip dan prosedur teknologi pendidikan pada kawasan desain dan kawasan penilaian, karena mengkaji bagaimana mendisain sebuah pembelajaran, pesan apa yang akan

dicapai, strategi pembelajaran yang digunakan serta karakteristik pembelajar dan kawasan penilaian mengkaji tentang bagaimana menganalisis masalah, melakukan pengukuran dan penilaian formatif/sumatif.

#### 1.6.2 Manfaat Praktis

1. Peserta didik, mampu memperbaiki hasil belajar melalui model pembelajaran RME.
2. Guru, memperoleh tindakan alternatif yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran dengan melakukan inovasi-inovasi khususnya dalam pembelajaran tematik.
3. Bagi Sekolah, penelitian ini akan membantu memperbaiki mutu sekolah dalam kaitannya dengan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dimana sekolah memiliki efektivitas belajar mengajar yang sangat baik dalam kaitannya mencerdaskan peserta didik.